



AL ATSAR : Jurnal Ilmu Hadits  
Volume 3 Nomor 1 April 2025  
Email Jurnal : al.atsar.ejournal@gmail.com  
Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Atsar



## PENERAPAN APLIKASI جامع الكتب التسعة DALAM PEMBELAJARAN HADIS

(Studi Kasus pada Mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember)

### **Afifah Nur Hasanah**

Program Studi Ilmu Hadits  
STDI Imam Syafi'i Jember  
afifahhasanah003@gmail.com

### **Ismi Maulida Khusna**

Program Studi Ilmu Hadits  
STDI Imam Syafi'i Jember  
ismimaulidakhusna@gmail.com

### **Nahla Zhafira Lusiana**

Program Studi Ilmu Hadits  
STDI Imam Syafi'i Jember  
nalanahel12@gmail.com

### ***ABSTRACT***

*Hadith learning is an important aspect of Islamic education, where hadith serves as the second source of law after the Qur'an. Hadith students need a deep understanding of hadith to establish a solid scientific foundation. In the era of information technology, hadith learning methods have undergone a transformation, with digital applications such as جامع الكتب التسعة providing easy access to the compilation of the nine main hadith books. This application facilitates students to find, examine, and study hadiths. STDI Imam Syafi'i Jember offers a Hadith Science Study Program which aims to produce professional scholars in Islamic tradition (turath). The purpose of this study is to analyze the procedure of usage, advantages, disadvantages, and the application of جامع الكتب التسعة in learning hadith among female students of the Hadith Science Study Program STDIIS Jember. This study uses a qualitative method approach with the type of case study design. The findings reveal that: (1) Using the جامع الكتب التسعة app according to the recommended procedures significantly facilitates Hadith*

*searches. (2) The application of جامع الكتب التسعة in learning hadith includes several advantages and disadvantages. (3) Overall, this application is beneficial in enhancing the hadith comprehension of female students in the Hadith Science Study Program of STDI Imam Syafi'i Jember. This study also provides recommendations for the development of more effective and efficient learning methods in the future.*

**Keywords:** *جامع الكتب التسعة application; hadith learning.*

### ABSTRAK

Pembelajaran hadis merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, di mana hadis menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Mahasiswa ilmu hadis membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap hadis untuk membentuk landasan keilmuan yang kokoh. Dalam era teknologi informasi, metode pembelajaran hadis telah mengalami transformasi, dengan aplikasi digital seperti *جامع الكتب التسعة* yang menyediakan akses mudah ke kompilasi sembilan kitab hadis utama. Aplikasi ini memudahkan mahasiswa dalam mencari, menelaah, dan mempelajari hadis. STDI Imam Syafi'i Jember mempunyai Program Studi Ilmu Hadits yang bertujuan menghasilkan sarjana profesional dalam *turats* Islami. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan, dan penerapan aplikasi *جامع الكتب التسعة* dalam pembelajaran hadis di kalangan mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDIIS Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan aplikasi *جامع الكتب التسعة* dengan mengikuti prosedur akan mempermudah akses pencarian hadis. (2) Penerapan aplikasi *جامع الكتب التسعة* dalam pembelajaran hadis mencakup beberapa kelebihan dan kekurangan. (3) Aplikasi ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman hadis mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember, serta penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di waktu yang akan datang.

**Kata Kunci:** *aplikasi جامع الكتب التسعة; pembelajaran hadis.*

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran hadis merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam. Hadis, yang mencakup perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an bagi umat Muslim.<sup>132</sup> Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam dan akurat terhadap hadis sangat diperlukan bagi para mahasiswa ilmu hadis dalam membentuk landasan keilmuan yang kokoh dalam studi islam.

Dalam rangka memperdalam pemahaman terhadap hadis, mahasiswa Prodi Ilmu Hadits dihadapkan pada tantangan untuk mengakses, menelaah, dan memahami berbagai hadis yang tersebar di banyak kitab. Seiring dengan kemajuan teknologi, metode pembelajaran hadis mengalami banyak transformasi. Teknologi informasi dan digital memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber hadis, termasuk kompilasi kitab-kitab utama hadis yang dikenal sebagai *Kutubuttis'ah* (Sembilan Kitab). *جامع الكتب التسعة* merupakan salah satu aplikasi hadis yang tersedia di *Google Play Store* dan *Apple Store*. Aplikasi ini memuat kumpulan sembilan kitab hadis yang dianggap paling otoritatif, yaitu *Sahih Bukhari*, *Sahih Muslim*, *Sunan Abu Dawud*, *Sunan Tirmidzi*, *Sunan Nasa'i*, *Sunan Ibnu Majah*, *Muwatta' Malik*, *Musnad Ahmad*, dan *Sunan Darimi*.<sup>133</sup> Kitab-kitab ini mencakup ribuan hadis yang disusun oleh ulama besar dan menjadi rujukan utama dalam studi hadis.

Kemajuan teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam metode pembelajaran hadis. Aplikasi digital dan ensiklopedia hadis *online* memberikan kemudahan akses terhadap *جامع الكتب التسعة*, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mencari, menelaah, dan mempelajari hadis dengan lebih efisien. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan berbagai fitur interaktif.

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah (STDI) Imam Syafi'i Jember merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bagi

---

<sup>132</sup> Muhammad Zulkhair, Sawaluddin Siregar, "Pentingnya Memahami Hadist Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Kisah Pada Pembelajaran Agama Islam," Jurnal Pendidikan Tuntas, Vol. 1, No. 4 (Desember 2023).

<sup>133</sup> <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.arabait.sunna&hl=en-US>. Diakses pada 21 Juli 2024.

generasi Islam sesuai dengan ajaran agama yang benar dan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah sesuai pemahaman para sahabat.<sup>134</sup> Saat ini STDI Imam Syafi'i membuka dua program studi S-1 yaitu: Hukum Keluarga Islam dan Ilmu Hadits. Program studi ilmu hadits mempunyai visi yaitu menjadi program studi Ilmu Hadits yang unggul dalam melahirkan sarjana Ilmu Hadits yang profesional di bidang *turats* islami dalam konteks kekinian. Adapun salah satu misinya yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran berbahasa Arab dalam bidang hadis dan ilmu hadis dengan merujuk pada *turats* islami dan literatur kontemporer. Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Sebagian besar kurikulum mengacu kepada kurikulum yang diterapkan di Universitas Islam Madinah dengan penyesuaian.<sup>135</sup> Kegiatan pembelajaran pada Prodi Ilmu Hadits, selain menggunakan buku manual, para mahasiswi juga banyak memanfaatkan *software* ataupun aplikasi berbasis hadis guna mempermudah proses pembelajaran dan pengerjaan tugas. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah جامع الكتب التسعة. Menilik kembali, bahwa bahasa yang digunakan dalam aplikasi tersebut sejalan dengan bahasa pengantar perkuliahan sehari-hari yang berbahasa Arab. Selain itu, aplikasi tersebut erat kaitannya dengan mata kuliah wajib prodi setiap semesternya, yaitu Kajian 6 Kitab Hadis (*Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasai, dan Sunan Ibnu Majah*).<sup>136</sup> Melihat adanya relevansi antara aplikasi tersebut dengan pembelajaran dalam bidang hadis, maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana implementasi aplikasi tersebut dalam pembelajaran hadis pada mahasiswi Prodi Ilmu Hadits di STDI Imam Syafi'i Jember. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilandasi oleh rumusan masalah berikut:

- a. Bagaimana prosedur penggunaan aplikasi جامع الكتب التسعة?
- b. Apa saja kelebihan dan kekurangan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember?

---

<sup>134</sup> <https://stdiis.ac.id/tentang-stdi-imam-syafi'i/>. Diakses pada 21 Juli 2024.

<sup>135</sup> Ibid.

<sup>136</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik Program Sarjana (S1) STDI Imam Syafi'i Jember 2022*. Jember, 2022.

c. Bagaimana penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis pada mahasiswi?

Dari hasil penelitian terdahulu, sejauh ini belum ditemukan penelitian tentang penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis pada mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut: *Pertama*, Hamdan Husein Batubara yang meneliti tentang “Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis” yang dilakukan tahun 2017.<sup>137</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif melalui kajian pustaka dengan menelusuri berbagai sumber referensi. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa ensiklopedia hadis kitab 9 imam merupakan kitab hadis digital yang sangat bermanfaat digunakan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran hadis. Sisi persamaannya adalah pemanfaatan aplikasi hadis sebagai sumber belajar hadis. Adapun sisi perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan, dan penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember. *Kedua*, Pikri Hafidz Maulid yang meneliti tentang “Analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam Versi Android Sebagai Sarana Dakwah di Media Sosial” yang dilakukan tahun 2022.<sup>138</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah Ensiklopedia Hadis 9 Imam memiliki kriteria akuntabilitas dengan dilengkapi fitur-fitur yang memudahkan pembelajaran hadis dalam berdakwah di media sosial. Sisi persamaannya adalah pemanfaatan aplikasi hadis sebagai sarana belajar dan dakwah. Adapun sisi perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan, dan penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember. *Ketiga*, Abdul Wahid dan Febriana Santi Wahyuni yang meneliti tentang “Efektifitas Pembelajaran Ajaran Hadits Tematik dengan *Software* dan Aplikasi *Shamela Library* di Madrasah Aliyah An-Nur Al-Huda

---

<sup>137</sup> Hamdan Husein Batubara, “Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam Sebagai Media Dan Sumber Belajar Hadis,” *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2 (April 2017).

<sup>138</sup> Pikri Maulid Hafidz, “Analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam Versi Android Sebagai Sarana Dakwah Di Media Sosial,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 2 (2022).

Ngawonggo Tajinan Malang” yang dilakukan tahun 2018.<sup>139</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi analisis dan komparatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah siswa Madrasah Aliyah An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang mampu mengetahui dan mengoperasikan aplikasi *shamela library* untuk pencarian hadits tematik dengan hasil sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan lahirnya *software* dan aplikasi ini menjadikan para pelajar dan para peneliti studi Islam sangat cepat, mudah, dan efektif dalam mengakses ratusan literatur Islam, khususnya kitab-kitab hadis. Sisi persamaannya adalah membahas tentang pemanfaatan aplikasi hadis sebagai sarana pembelajaran. Adapun sisi perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan, dan penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi’i Jember. *Kecmpat*, Syahidil Mubarik Mh dan Ekatul Hilwatis Sakinah yang meneliti tentang “Aplikasi Hadisku Sebagai Media Penyebaran Hadis Era Revolusi 5.0” yang dilakukan tahun 2023.<sup>140</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif deskriptif analitik dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya aplikasi ini telah memberikan manfaat bagi para pengguna dalam memudahkan kajian dan pencarian hadis. Sisi persamaannya adalah membahas tentang aplikasi hadis sebagai media penyebaran hadis. Adapun sisi perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan, dan penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi’i Jember. *Kelima*, Wildati Rachmi Faisalicha yang meneliti tentang “Pembelajaran *Takhrijul* Hadits Melalui Aplikasi *Kutubuttis’ah* dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Agama MAN Yogyakarta 1” yang dilakukan tahun 2016.<sup>141</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>139</sup> Abdul Wahid and Febriana Santi Wahyuni, “Efektifitas Pembelajaran Hadits Tematik Dengan Software Dan Aplikasi Shamela Library Di Madrasah Aliyah An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang,” *Jurnal Mnemonic* Vol. 1, no. 1 (2018).

<sup>140</sup> Syahidil Mubarik Mh and Ekatul Hilwatis Sakinah, “Aplikasi Hadisku Sebagai Media Penyebaran Hadis Era Revolusi 5.0,” *Al-Mu’Tabar Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 3, No. 2 (2023).

<sup>141</sup> Wildati Rachmi Faisalicha, *Pembelajaran Takhrijul Hadits Melalui Aplikasi Kutubuttis’ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Agama MAN Yogyakarta I*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

tersebut adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan aplikasi *Kutubuttis'ah* memberikan dampak positif dalam pembelajaran *takhrijul* hadits. Sisi persamaannya adalah membahas tentang penerapan aplikasi hadis dalam pembelajaran hadis. Adapun sisi perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan, dan penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember. *Keenam*, Yeni Yuliana yang meneliti tentang "Implementasi Aplikasi Kumpulan Hadis Berbasis Android Pada TPA Al-Fatah Kota Prabumulih" yang dilakukan tahun 2022.<sup>142</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif analitik. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi *Adobe Flash CS6* menggunakan metode MDLC berbasis android ini anak-anak dapat mempelajari hadis dengan lebih menyenangkan dan mudah menghafalnya dalam kehidupan sehari-hari. Sisi persamaannya adalah membahas tentang pemanfaatan aplikasi hadis dalam pembelajaran hadis. Adapun sisi perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan, dan penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember. *Ketujuh*, Syed Najihuddin Syed, dkk yang meneliti tentang "Laman web *al-Durar al-Saniyyah*: Aplikasi dan Keberkesanan dalam Pengajaran dan Pembelajaran Kajian Hadis dalam Kalangan Pensyarah dan Pelajar Fakulti Pengajian Qur'an dan Sunah, USIM" yang dilakukan tahun 2015.<sup>143</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian kombinasi (*mixed methods*) antara metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah situs web *dorar.net* dinilai efektif sebagai alat analisis data berbasis web untuk pembelajaran dan pengajaran hadis. Sisi persamaannya adalah pemanfaatan aplikasi hadis dalam pengajaran dan pembelajaran hadis. Adapun sisi perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan,

---

<sup>142</sup> Yeni Yuliana, "Implementasi Aplikasi Kumpulan Hadis Berbasis Android Pada TPA Al-Fatah Kota Prabumulih," *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 (2022).

<sup>143</sup> Syed Najihuddin Syed Hasan et al., "Laman Web Al-Durar Al-Saniyyah: Aplikasi Dan Keberkesanan Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Kajian Hadis Dalam Kalangan Pensyarah Dan Pelajar Fakulti Pengajian Quran Dan Sunah, USIM," *Ma'ālim Al-Qur'ān Wa Al-Sunnah*, Vol. 10, No. 11 (2015).

dan penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember. Penelitian ini difokuskan pada penerapan جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di kalangan mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDIIS Jember yang bertujuan untuk menganalisis prosedur penggunaan, kelebihan, kekurangan, dan penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di kalangan mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDIIS Jember. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan جامع الكتب التسعة dalam meningkatkan pemahaman hadis di kalangan mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDIIS Jember dan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien pada masa depan.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.<sup>144</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif<sup>145</sup> yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama, yakni dengan melakukan penelitian secara *offline* melalui wawancara terstruktur dan *online* melalui link *Google Formulir*. Hasil dari jawaban informan akan dianalisis untuk mendapatkan informasi dan wawasan mengenai penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu termasuk mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة.

---

<sup>144</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

<sup>145</sup> Ibid.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Prosedur Penggunaan Aplikasi جامع الكتب التسعة

جامع الكتب التسعة adalah aplikasi berbasis hadis, termuat di dalamnya kumpulan sembilan kitab hadis yang dianggap paling otoritatif, yaitu *Sahih Bukhari*, *Sahih Muslim*, *Sunan Abu Dawud*, *Sunan Tirmidzi*, *Sunan Nasa'i*, *Sunan Ibnu Majah*, *Muwatta' Malik*, *Musnad Ahmad*, dan *Sunan Darimi*. Aplikasi tersebut dapat dengan mudah dimiliki bagi pengguna gadget baik *android* ataupun *IOS*. Berikut ini prosedur pengunduhan dan penggunaan aplikasi جامع الكتب التسعة. Peneliti berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan prosedur yang harus diikuti oleh pengguna untuk memanfaatkan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis.

#### a. Prosedur mengunduh aplikasi جامع الكتب التسعة

Sebelum menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة, diharuskan mengunduh aplikasi tersebut untuk mengoptimalkan kinerja aplikasi dan pengguna. Berikut ini prosedur yang harus diikuti oleh pengguna:

- 1) Buka *Google Playstore* bagi *user Android* dan *Appstore* bagi *user IOS*
- 2) Ketik "جامع كتب التسعة" pada kolom pencarian
- 3) Klik *download*
- 4) Tunggu hingga proses *download* selesai, kemudian bukalah aplikasi جامع كتب التسعة

Terdapat pilihan "تخطي والمتابعة بدون تسجيل" (lewati dan lanjutkan tanpa registrasi) dan "تسجيل الدخول" (*log in*/masuk).



Gambar 1.1  
icon aplikasi  
جامع كتب التسعة



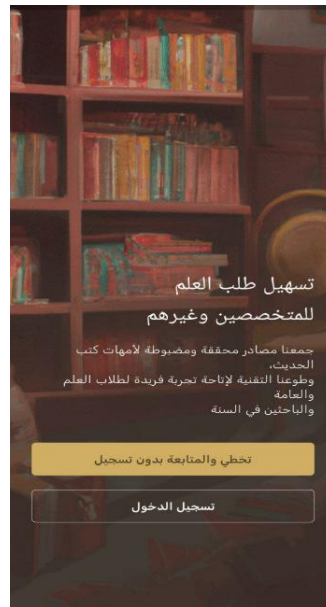
Gambar 1.2  
hasil pencarian aplikasi  
جامع كتب التسعة



Gambar 1.3  
jumlah ulasan *user*, rating,  
dan jumlah *user* aplikasi  
جامع كتب التسعة



Gambar 1.4  
tampilan awal aplikasi  
جامع كتب التسعة



Gambar 1.5  
tampilan awal setelah mendownload  
aplikasi جامع الكتب التسعة

b. Prosedur penggunaan aplikasi جامع الكتب التسعة

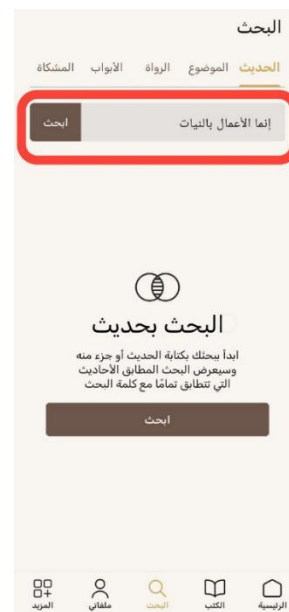
Setelah proses *download* dan instal aplikasi جامع الكتب التسعة selesai, kini saatnya pengguna menjelajahi aplikasi tersebut agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran hadis. Berikut ini prosedur penggunaan aplikasi yang harus diikuti oleh pengguna:

- 1) Buka aplikasi جامع كتب التسعة
- 2) Pada kolom "ابحث" (pencarian) ketik teks hadis secara lengkap atau *keyword* suatu hadis, atau *maudhu'*, atau nama perawi, atau bab yang akan dicari.

Contoh: peneliti akan mencari hadis tentang ‘niat’ dengan bunyi *matan*: ((إنما الأعمال بالنيات)). Maka, ketiklah kalimat "إنما الأعمال بالنيات" pada kolom "ابحث" (pencarian).



Gambar 1.6



Gambar 1.7

ابحث

3) Setelah itu, muncul beberapa konteks hadis yang termuat dalam beberapa kitab.

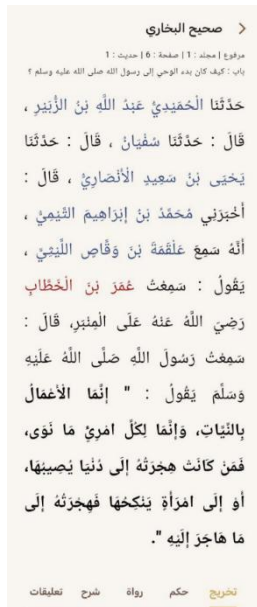
Contoh: hadis "إنما الأعمال بالنيات" terdapat dalam kitab *Shahih Bukhari*, *Sunan Abu Daud*, dan *Sunan Ibnu Majah*.



Gambar 1.8

- 4) Pilih hadis yang paling relevan dengan konteks yang dicari.
- 5) Setelah itu, muncul tampilan hadis dilengkapi dengan nama kitab, jilid, halaman, bab, nomor hadis, jalur sanad periwayatan, hukum/derajat hadis, *takhrij* (*mutaba'at* dan *syawahid* hadis), biodata perawi, dan syarah hadis tersebut.

Contoh: peneliti ingin mengetahui informasi tambahan hadis "إنما الأعمال بالنيات" yang terdapat dalam kitab *Shahih Bukhari*. Maka, akan muncul tampilan yang menunjukkan bahwa hadis tersebut terdapat jilid: (مجلد) 1, halaman: (صفحة) 6, nomor hadis (حديث): 1, bab (باب): permulaan wahyu (كيف كان بدء الوحي إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم) lengkap dengan *takhrij* hadis (تخریج), hukum hadis (حكم), perawi perawi hadis (رواة), dan syarah hadis (شرح).



Gambar 1.9

hasil pencarian hadis "إنما الأعمال بالنيات"

dalam kitab *Shahih Bukhari*



Gambar 1.10

informasi tambahan hadis

"إنما الأعمال بالنيات"



Gambar 1.11

informasi tambahan hadis

"إنما الأعمال بالنيات"

6) Pilihlah dan ambil informasi dari hadis tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Contoh: peneliti ingin mengetahui bagaimana *takhrij* hadis "إنما الأعمال بالنيات". Maka, klik (تخريج) kemudian akan muncul tampilan *takhrij* hadis berupa penguat hadis (*mutabaat* dan *syawahid*).



Contoh: peneliti ingin mengetahui biodata singkat para perawi yang meriwayatkan hadis "إنما الأعمال بالنيات". Maka, klik (رواة) kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 1.13

Contoh: peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang biodata perawi dan kritikan ulama tentang perawi tersebut. Maka, klik salah satu nama perawi kemudian akan muncul tampilan بطاقة الراوي yaitu biodata Umar bin Khatab yang terdiri dari nama kunyah (الكنية), nasab (النسب), nama masyhur (الشهرة), generasi/tingkatan (الطبقة), tempat tinggal (مكان الإقامة), tahun kelahiran (الميلاد), tahun wafat (الوفاة), tempat tanggal lahir (مكان الميلاد), dan perkataan Ibnu Hajar tentang beliau (حكم ابن حجر).



Gambar 1.14

### Umar bin Khatab بطاقة الراوي

Apabila peneliti ingin mengetahui komentar/ulasan/catatan ulama terhadap seorang perawi, klik الملاحظات kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 1.15

الملاحظات

Apabila peneliti ingin mengetahui perkataan/kritikan para ulama terhadap seorang perawi berupa *jarh wa ta'dil*, klik أقوال العلماء kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 1.16

أقوال العلماء

Apabila peneliti ingin mengetahui sumber sumber yang digunakan sebagai rujukan tentang biodata perawi, klik المصادر kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 1.17

### المصادر

Contoh: peneliti ingin mengetahui syarah hadis "إنما الأعمال بالنيات". Maka, klik (شرح) kemudian akan muncul tampilan syarah hadis tersebut dalam kitab *Fathul Baari bi Syarhi Shahih al Bukhari*.



Gambar 1.18

### إنما الأعمال بالنيات Syarah hadis

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur singkat penggunaan aplikasi جامع الكتب التسعة adalah: (a) buka aplikasi جامع الكتب التسعة, (b) ketik teks hadis, atau maudhu', atau nama perawi, atau bab yang akan dicari, (c) kemudian muncul beberapa konteks hadis dari berbagai kitab, (d) pilihlah hadis yang paling relevan, (e) kemudian muncul tampilan hadis dilengkapi dengan biodata perawi, syarah, dll, (f) pilihlah dan ambil informasi dari hadis tersebut sesuai dengan kebutuhan.

## 2. Kelebihan dan Aplikasi جامع الكتب التسعة dalam Pembelajaran Hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember

Berkembangnya teknologi pada zaman sekarang, banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat modern, mulai dari pelajar hingga pekerja. Teknologi ini juga bisa dijadikan media pembelajaran. Sehingga, pelajar cenderung lebih tertarik menggunakan teknologi untuk belajar, karena lebih praktis dan mudah dioperasikan. Terdapat aplikasi dan web yang memudahkan untuk menyelesaikan tugas-tugas. Seperti aplikasi جامع الكتب التسعة. Aplikasi ini adalah aplikasi hadis yang berisi 9 kitab imam, yang cukup banyak digunakan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Hadits. Tentunya aplikasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut kelebihan aplikasi جامع الكتب التسعة perspektif mahasiswa Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember.

### a. Lengkap dan praktis

Aplikasi جامع الكتب التسعة cukup praktis, karena dapat diunduh di *google playstore* untuk *user* android dan *appstore* untuk *user* IOS. Aplikasi جامع الكتب التسعة dapat digunakan kapan pun dan di mana pun tanpa harus membawa kitab-kitab asli. Terkadang, jika mencari di kitab asli memerlukan waktu yang cukup lama. Aplikasi ini juga cukup lengkap, bisa mendapatkan hasil yang dicari secara maksimal dan memuaskan, relevan dengan kitab asli, tidak perlu memeriksa kitab kembali untuk mengetahui keakuratan hasil pencarian. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh HR, mahasiswa Prodi Ilmu Hadits yang telah menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia mengatakan bahwa: "Tidak perlu membuka kitab-kitab yang tebal

dan berjilid, cukup menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة, maka hasil yang diinginkan akan muncul.”<sup>146</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh SS, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang telah menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Mudah menemukan letak hadis pada 9 kitab imam tersebut, tanpa harus mencari langsung di kitab asli.”<sup>147</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa aplikasi ini sangat praktis digunakan bagi pelajar, terutama mahasiswi Prodi Ilmu Hadits karena aplikasi ini berisi kitab-kitab hadis yang di mana Prodi Ilmu Hadits ini mempelajari kitab-kitab tersebut. Aplikasi ini juga lebih praktis dari maktabah *syamilah* karena aplikasi جامع الكتب التسعة hanya fokus pada kitab 9 imam, sedangkan maktabah *syamilah* adalah perpustakaan digital yang sangat luas dengan ribuan buku dari berbagai ilmu keislaman, tidak hanya kitab hadis. Meskipun lebih komprehensif, namun bagi yang ingin mencari hadis, aplikasi جامع الكتب التسعة dinilai lebih praktis. Pemilihan antara kedua aplikasi tersebut tergantung pada kebutuhan dan tujuan spesifik pengguna.

b. Fitur bagus, variatif, dan inovatif

Aplikasi جامع الكتب التسعة memiliki fitur-fitur yang menarik seperti, *quotes* harian. *Quotes* ini berasal dari lafaz hadis yang di mana jika membuka aplikasi ini, akan muncul *quotes* yang bisa kita ambil faidahnya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh NA, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Setiap membuka aplikasi ini, akan muncul di bagian paling atas, kutipan matan hadis atau semacamnya yang menjadi kata-kata mutiara hari itu, maknanya sangat menyentuh.”<sup>148</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh IK, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Kontennya bagus, menarik, efisien, inovatif. Materinya luas dan dalam. Lengkap dengan syarah hadisnya, kalimat *gharib*, *bio rawi*, perkataan *jarh wa ta'dil* ulama.”<sup>149</sup>

---

<sup>146</sup> HR, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

<sup>147</sup> SS, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

<sup>148</sup> NA, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

<sup>149</sup> IK, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

Versi baru dari aplikasi جامع الكتب التسعة yaitu hadis dikelompokkan berdasarkan tema, seperti aqidah, ibadah, muamalat, akhlak, adab, *ulumul qur'an*, dan lainnya. Aplikasi ini juga mengelompokkan hadis sesuai kitabnya, seperti *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abi Dawud*, *Sunan An-Nasa'i*, *Sunan Tirmidzi*, *Musnad Ahmad*, *Musnad Ad-Darimy*, dan *Muwatha' Malik*. Pengelompokkan ini mempermudah pencarian hadis pada kitab tertentu.

Di dalam aplikasi ini juga terdapat video prosedur cara mengoperasikan aplikasi berupa video *youtube*. Adanya video prosedur cara pengoperasian aplikasi ini, memudahkan bagi pemula yang sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi ini agar mengetahui cara menggunakannya.

Dengan fitur-fitur ini, aplikasi جامع الكتب التسعة dapat menjadi media pembelajaran yang sangat berguna, praktis, dan efisien.

c. Efektif dalam pembelajaran *offline* maupun *online*

Aplikasi جامع الكتب التسعة sangat mendukung untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, baik *offline* maupun *online*. Sebagaimana yang diketahui, bahwa aplikasi ini bisa didapatkan hanya dengan mengunduh di *google playstore*. Majunya teknologi pada zaman sekarang ini, kegiatan *online* sudah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit pembelajaran yang diadakan secara *online*, seperti kuliah, sekolah, ataupun kursus.

Maka dari itu, penggunaan aplikasi جامع الكتب التسعة sangat efektif digunakan dalam pembelajaran *offline* maupun *online*. Hal ini memudahkan pengguna untuk mencari hadis, syarah hadis, dan lainnya tanpa harus membeli kitab asli. Sebagaimana yang disampaikan oleh RA, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran *offline* maupun *online*. Ia menyapaikan bahwa: “Aplikasi ini sangat mendukung pembelajaran *offline* maupun *online*, karena aplikasi ini memungkinkan semua orang untuk mengunduhnya.”<sup>150</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh TL, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran *offline* maupun

---

<sup>150</sup> RA, Wawancara (*Google Formulir*, 22 Juli 2024).

*online*. Ia menyampaikan bahwa: “Aplikasi ini mendukung pembelajaran baik *offline* maupun *online* karena tugas yang berkaitan dengan hadis atau penelitian hadis selalu membutuhkan aplikasi ini.”<sup>151</sup>

Aplikasi جامع الكتب التسعة dapat menjadi media pembelajaran yang efektif. Adanya akses yang memudahkan pencarian hadis, syarah hadis, *turuq* hadis, dan lainnya menjadikan pembelajaran lebih efisien, terstruktur, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

d. Konten dan materi memadai

Aplikasi جامع الكتب التسعة menyediakan berbagai konten dan materi untuk memudahkan pengguna aplikasi ini dan memberi kepuasan terhadap pengguna. Aplikasi ini tidak hanya berisi hadis-hadis, namun memiliki ilmu tentang hadis yang sangat luas mengenai kitab 9 imam.

جامع الكتب التسعة menyediakan koleksi kitab hadis 9 imam, seperti *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Dawud* dan lainnya. Terdapat syarah hadis dalam bahasa Arab yang membantu pengguna memahami makna hadis.

Aplikasi جامع الكتب التسعة juga menyediakan informasi tentang derajat hadis, seperti hadis sahih, lemah, *hasan*, dan lainnya. Terdapat juga *turuq* hadis, penjelasan tentang para ulama *muhaditsin* dari sahabat, para *tabi'in*, atau *tabi'ut tabi'in* yang mengambil hadis tersebut, dari mana ulama tersebut mengambil hadis, apakah ulama ini dikatakan *dhaif*, sahih, atau lainnya. *Turuq* hadis akan mempengaruhi derajat suatu hadis. Sebagaimana yang disampaikan oleh TL, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Aplikasi ini sangat bermanfaat, sebagai pelajar prodi Ilmu Hadits, ketika kesulitan mencari hadis, *turuq* hadis, syarah hadis, aplikasi ini sangat membantu menyelesaikan masalah tersebut.”<sup>152</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh LS, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits. Ia mengatakan bahwa:

---

<sup>151</sup> TL, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

<sup>152</sup> TL, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

Menurut bayangan ana (karena pembelajaran ana masih belum terlalu jauh) aplikasinya bisa ketika kita ingin mencari rowi dan rowi ini sudah diketahui siapa yang mengeluarkan di dalam hadisnya kita akan mudah mencari, Kemudian ketika kita ingin tahu siapa nama asli dari suatu rowi mudah mendapatkannya. Ketika ingin mencari penguat hadisnya mudah juga tanpa harus *ruju'*. Ketika kita tidak paham makna hadis sudah ada makna *ghorib* di dalam aplikasinya. *Baarakallahufiikum*.<sup>153</sup>

Aplikasi ini sangat lengkap, mulai dari hadis, syarah hadis, derajat hadis, *turuq* hadis dan lainnya, sudah tersedia dalam aplikasi جامع الكتب التسعة. Biodata perawi juga terdapat dalam aplikasi ini, letak hadis dan perawi mudah diakses, tidak sulit untuk mencarinya.

### 3. Kekurangan Aplikasi جامع الكتب التسعة dalam Pembelajaran Hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI

#### Imam Syafi'i Jember

Layaknya manusia yang jauh dari kata sempurna, sebuah aplikasi buatan manusia pun tak lepas dari kekurangan. Dalam praktiknya, selama pembelajaran hadis di Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember, para mahasiswi menemukan beberapa kekurangan pada aplikasi tersebut. Berikut kekurangan aplikasi جامع الكتب التسعة perspektif mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember.

#### a. Versi terbaru lebih sulit

Mengalami kesulitan ketika menggunakan dengan versi terbaru adalah hal yang wajar. Bisa jadi karena belum terbiasa dengan versi terbaru, dan sudah nyaman menggunakan versi yang lama, maka ketika diperbaharui terasa sulit.

Pembaruan mungkin mengubah desain yang membuat pengguna merasa asing, dan fitur-fitur yang dipindahkan ke lokasi yang berbeda dari sebelumnya. Hal ini membuat pengguna merasa sulit saat mengoperasikan aplikasi yang telah diperbarui. Sebagaimana yang disampaikan oleh MK, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: "Sejak pembaruan aplikasi, saya merasa kurang nyaman menggunakannya. Meskipun, tampilan fitur menjadi lebih bagus."<sup>154</sup>

---

<sup>153</sup> LS, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

<sup>154</sup> MK, Wawancara (Jember, 22 Juli 2024).

Pernyataan senada juga disampaikan oleh DA, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran. Ia menyampaikan bahwa: “Versi terbaru lebih susah saat digunakan.”<sup>155</sup>

Pengguna mungkin sudah terbiasa dengan cara penggunaan pada aplikasi dengan versi yang lama, sehingga saat pembaruan terasa sulit. Adaptasi untuk terbiasa menggunakan aplikasi dengan versi terbaru tentunya membutuhkan waktu, terdapat beberapa pengguna memerlukan lebih banyak waktu agar terbiasa dan nyaman saat menggunakan aplikasi.

b. Tingkat Akurasi hadis dan *keyword* tinggi

Terkadang hadis yang dicari, tidak muncul karena cara penulisan yang sedikit agak berbeda. Jika ingin mencari hadis pada aplikasi جامع الكتب التسعة, maka penulisan lafal hadis harus sama dengan hadis yang tertulis pada aplikasi, apabila terdapat perbedaan sedikit, maka hadis tidak bisa ditemukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh SS, mahasiswi prodi ilmu hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Mengetik lafal hadis yang kita cari, harus persis dengan template yang ada pada aplikasi جامع الكتب التسعة. Jika sedikit berbeda dalam mengetik hadis, maka hadis yang dicari tidak akan muncul.”<sup>156</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh DA, mahasiswi Prodi Ilmu Hadtis yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Dalam mencari hadis harus akurat, jika ada salah huruf, maka pencarian tidak berhasil.”<sup>157</sup>

c. Aplikasi berbahasa Arab dan adaptasi tinggi bagi pengguna

جامع الكتب التسعة adalah aplikasi hadis menggunakan bahasa Arab. Bagi pengguna yang baru ingin mempelajari bahasa arab dan mempelajari hadis mengalami kesusulitan dalam mengoperasikan aplikasi ini. Dengan berjalannya waktu, perlahan akan mudah jika sudah sedikit mengerti cara penggunaan dan sedikit paham mengenai bahasa Arab.

---

<sup>155</sup> DA, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

<sup>156</sup> SS, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

<sup>157</sup> DA, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

Bagi pengguna aplikasi جامع الكتب التسعة yang belum begitu terbiasa menggunakan gadget, untuk mengoperasikan aplikasi ini juga perlu adaptasi, Terutama pada fitur-fitur yang mungkin asing dan berbeda dari aplikasi lainnya yang biasa digunakan. Hal ini Sebagaimana yang disampaikan oleh SM, mahasiswi prodi ilmu hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Meskipun aplikasi ini dirancang untuk memudahkan penggunaan, terdapat beberapa fitur yang mungkin memerlukan waktu adaptasi yang lebih lama bagi pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi.”<sup>158</sup>

Meskipun belum terbiasa menggunakan gadget, untuk mengoperasikan aplikasi جامع الكتب التسعة, terdapat fitur tata cara menggunakan aplikasi. Tata cara penggunaan aplikasi جامع الكتب التسعة berupa video dan menggunakan bahasa Arab. Jika belum terbiasa menggunakan bahasa Arab, bisa meminta bantuan kepada yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة.

d. Perlu data internet yang stabil

Penggunaan aplikasi berbasis *online* memang memerlukan koneksi internet yang stabil, hal ini menjadi tantangan terutama di daerah yang memiliki akses internet terbatas atau tidak stabil.

Aplikasi جامع الكتب التسعة adalah aplikasi berbasis *online* yang memerlukan koneksi internet yang stabil. Pada penggunaan aplikasi, jika terdapat koneksi internet yang kurang stabil, maka aplikasi tidak dapat digunakan. Koneksi yang kurang stabil juga menyebabkan aplikasi *buffering* atau *lag* yang mengganggu pengguna. Ini salah satu kesulitan bagi pengguna aplikasi جامع الكتب التسعة. Hal ini Sebagaimana yang disampaikan oleh SM, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Aplikasi ini memerlukan akses internet yang stabil untuk dapat diakses dan digunakan secara optimal.”<sup>159</sup>

---

<sup>158</sup> SM, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

<sup>159</sup> SM, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

Koneksi internet yang stabil sangat penting untuk memastikan aplikasi berjalan lancar. Jika mendapati koneksi kurang stabil, bisa mencari tempat yang sekiranya dapat mengakses internet dengan jaringan yang stabil.

- e. Minim penjelasan tentang hadis non sahih, dan perlu referensi lain tentang syarah hadis

Aplikasi جامع الكتب التسعة terdapat syarah hadis, terkadang syarah hadis ini menjelaskan tentang penjelasan hadis shahih atau non sahih. Namun, penjelasan tentang hadis non sahih sangat minim, sehingga perlu mencari penjelasan pada aplikasi lain atau pada kitab. Hal ini Sebagaimana yang disampaikan oleh HR, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Jika didapati derajat hadis *dhaiif*, tidak dijelaskan alasan mengapa hadis tersebut *dhaiif*.”<sup>160</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh SM, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang berpengalaman menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Aplikasi ini mungkin tidak menyediakan seluruh hadis yang ada, sehingga pengguna mungkin perlu menggunakan sumber lain untuk mendapatkan konten yang lebih lengkap.”<sup>161</sup>

Setelah melihat syarah hadis pada aplikasi, namun kurang memuaskan, maka bisa merujuk pada kitab asli.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa kelebihan aplikasi جامع الكتب التسعة adalah: (a) lengkap dan praktis, (b) fitur bagus, variatif, dan inovatif, (c) efektif dalam pembelajaran *offline* maupun *online*, (f) konten dan materi memadai. Adapun kekurangannya adalah: (a) versi terbaru lebih sulit, (b) tingkat keakuratan hadis dan *keyword* tinggi, (c) aplikasi berbahasa Arab dan adaptasi tinggi bagi pengguna gadget pemula, (d) perlu data internet yang stabil, (d) minim penjelasan tentang hadis non sahih dan perlu referensi lain tentang syarah hadis.

---

<sup>160</sup> SM, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

<sup>161</sup> SM, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

#### 4. Penerapan Aplikasi جامع الكتب التسعة dalam Pembelajaran Hadis pada Mahasiswi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin maju telah menggerakkan hati umat islam untuk mendigitalisasi kitab suci dan buku-buku islam.<sup>162</sup> Di antara dampak besar dari kemajuan teknologi adalah aplikasi hadis yang membantu umat Islam untuk lebih mudah mengakses, mempelajari, dan menerapkan ajaran Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* dalam kehidupan sehari-hari. Digitalisasi hadis membawa manfaat dalam hal kemudahan akses, pembelajaran yang lebih interaktif dan potensi pengayaan konten.<sup>163</sup> Salah satu contoh yang menonjol adalah penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran mata kuliah ilmu hadis di berbagai universitas dan institusi pendidikan. Aplikasi ini mengumpulkan sembilan kitab hadis utama dalam satu platform, menawarkan berbagai fitur yang sangat berguna untuk memperdalam pemahaman dan memfasilitasi studi hadis.

Aplikasi ini dirancang untuk memberikan akses mudah dan cepat kepada pengguna untuk menelusuri dan mempelajari hadis dari sumber-sumber otoritatif ini. Pengguna dapat mencari hadis berdasarkan kata kunci, topik, perawi atau kitab tertentu. Fitur pencarian yang canggih ini memudahkan pengguna untuk menemukan hadis yang relevan dengan cepat. Selain itu, aplikasi ini menyediakan informasi tentang status keotentikan hadis, seperti *shahih*, *hasan*, dan *dhaif*, sehingga pengguna dapat memahami kualitas hadis yang mereka baca. Hadis dalam aplikasi ini dilengkapi dengan penjelasan tafsir yang membantu pengguna memahami konteks dan makna hadis secara lebih mendetail.

Kemampuan untuk mengakses hadis dari perangkat *mobile* di mana pun berada dan kapan pun membuat aplikasi ini sangat berharga. Meningkatnya adopsi teknologi dan penggunaan *smartphone*, ada trend yang berkembang di kalangan umat islam untuk menggunakan aplikasi keagamaan. Aplikasi ini sangat memudahkan pelajar dan mahasiswa

---

<sup>162</sup> Hamdan Husein Batubara, "Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab Imam 9 sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis," *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2 (April 2017).

<sup>163</sup> Syahidil Mubarik Mh dkk, "Aplikasi Hadisku Sebagai Media Penyebaran Hadis Era Revolusi 5.0," *Al-Mu'tabar Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. III, No. 2 (2023).

yang mempelajari ilmu agama islam, ulama, imam, dan cendekiawan islam. Mereka memanfaatkan aplikasi ini untuk mendapatkan referensi hadis yang cepat dan mudah.

Tingkat kebutuhan terhadap aplikasi ini sangat bervariasi tergantung pada pengguna dan tujuan mereka, para pelajar dan mahasiswa yang mendalami studi Islam sangat membutuhkan aplikasi ini. Mereka membutuhkan akses cepat dan mudah ke sumber-sumber hadis utama untuk referensi dan penelitian akademis. Aplikasi ini memudahkan mereka dalam mencari hadis tertentu, memahami konteksnya, dan mempelajarinya lebih dalam. Mahasiswi ilmu hadis seringkali harus merujuk kepada banyak kitab hadis untuk meneliti, menulis makalah, atau menyelesaikan tugas akademik. Aplikasi ini memudahkan mereka dalam mencari hadis tertentu, memahami konteksnya, dan mempelajarinya lebih detail, dengan satu aplikasi, mereka bisa mengakses berbagai sumber yang diperlukan tanpa harus membawa banyak buku fisik.

Penggunaan aplikasi ini dapat menghemat banyak waktu dan energi. Mahasiswi tidak perlu lagi mencari hadis tertentu secara manual dalam buku-buku yang berbeda. Fitur pencarian dalam aplikasi memungkinkan mereka untuk menemukan hadis yang relevan dalam hitungan detik, yang sangat membantu dalam penelitian akademis yang sering kali dibatasi oleh waktu.

Pada era digital ini, mahasiswi memerlukan akses ke materi akademik kapan pun dan di mana pun berada. Aplikasi جامع الكتب التسعة yang tersedia di perangkat seluler memungkinkan untuk belajar dan melakukan penelitian bahkan saat berada di luar perpustakaan atau rumah, sehingga sangat memudahkan bagi mereka yang memiliki jadwal yang padat dan mobilitas tinggi. Mahasiswi sering kali dituntut untuk menulis tesis atau makalah yang membutuhkan rujukan hadis yang akurat dan terverifikasi. Aplikasi ini menyediakan teks hadis yang asli beserta referensi yang jelas, memudahkan mereka untuk mencantumkan sumber dengan tepat dalam karya ilmiah mereka. Memiliki akses ke sembilan kitab hadis dalam satu aplikasi akan memudahkan mahasiswi dalam membandingkan berbagai riwayat hadis dan memahami perbedaan konteks serta interpretasi yang mungkin muncul.

Para mahasiswi dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai sumber utama dalam studi dan penelitian tentang hadis. Saat mengerjakan tugas kuliah atau proyek penelitian, mereka bisa dengan mudah mengakses dan mengutip hadis dari kitab-kitab yang tersedia. Banyak

mahasiswi yang menggunakan aplikasi ini untuk mempermudah proses pembelajaran hadis dan membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Namun, ada beberapa mahasiswi yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi ini karena jarang menggunakan aplikasi dan rendahnya tingkat literasi teknologi. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh SA, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits yang pernah menggunakan aplikasi جامع الكتب التسعة. Ia menyampaikan bahwa: “Blm paham cara operasi kan nya, jadi bingung,”<sup>164</sup>

Minimnya penggunaan aplikasi dapat mengakibatkan berbagai kendala dalam pengoperasiannya. Ketika seseorang jarang menggunakan aplikasi tertentu, mereka mungkin akan mengalami kesulitan untuk memahami dan menguasai fungsinya secara efektif. Kurangnya familiaritas dengan antarmuka pengguna dan fitur-fitur yang tersedia dapat menghambat kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi secara optimal.

Pengguna yang jarang menggunakan aplikasi mungkin akan kehilangan kesempatan untuk mengikuti pembaruan dan peningkatan yang dirilis oleh pengembang. Hal ini dapat membuat mereka tertinggal dalam pemanfaatan fitur-fitur baru yang dirancang untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi aplikasi.

Pada konteks pendidikan, minimnya penggunaan aplikasi penting seperti alat produktivitas atau platform pembelajaran online dapat mengurangi produktivitas dan efektivitas belajar. Pengguna yang tidak terbiasa dengan aplikasi-aplikasi tersebut mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan profesional mereka.

Penting bagi individu untuk lebih sering menggunakan dan menjelajahi aplikasi-aplikasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, mereka dapat mengatasi kendala dalam pengoperasian dan memanfaatkan aplikasi dengan lebih maksimal untuk mendukung aktivitas sehari-hari mereka. Minimnya penggunaan aplikasi menyebabkan kesulitan saat pengoperasiannya.

Aplikasi جامع الكتب التسعة sangat bermanfaat dalam penerapan berbagai mata kuliah ilmu hadis, seperti Ilmu *Ruwat*, di mana aplikasi ini menyediakan informasi biografi para perawi, memudahkan mahasiswa untuk mengakses data kredibilitas perawi. Hal ini

---

<sup>164</sup> SA, *Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024)*.

sebagaimana disampaikan oleh SNF, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits semester 2. Ia menyampaikan bahwa: “Mata kuliah yang sering menggunakan aplikasi itu adalah Ilmu *Ruwat*.”<sup>165</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh SN, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits semester 2. Ia menyampaikan bahwa: sering dipakai di mata kuliah Ilmu *Ruwat*.”<sup>166</sup>

Dalam Kajian *Shahih Bukhari*, Kajian *Shahih Muslim*, Kajian *Sunan Abu Daud*, Kajian *Sunan Tirmidzi*, Kajian *Sunan Nasa’i*, dan Kajian *Sunan Ibnu Majah*, aplikasi ini memungkinkan mahasiswi untuk mencari, membaca, dan menganalisis hadis dari kitab-kitab tersebut dengan mudah. Sebagaimana disampaikan oleh SS, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits. Ia menyampaikan bahwa: “Matkul *Shahihain* dan *Sunan Arba’ah* sering memakai aplikasi ini.”<sup>167</sup>

Untuk mata kuliah Sejarah Pemalsuan Hadis, aplikasi ini membantu mahasiswa menelusuri dan membandingkan hadis-hadis yang autentik dengan yang palsu. Ilmu *Jarh wa Ta’dil* dan Ilmu *Rijal* dapat diterapkan dengan menggunakan aplikasi ini untuk meneliti dan mengevaluasi perawi hadis secara lebih mendalam. Ilmu *Takhrij* diuntungkan dengan fitur pencarian dan rujukan silang yang memudahkan mahasiswa menemukan sumber asli dan jalur periwayatan hadis. Sebagaimana disampaikan oleh IM, mahasiswi Prodi Ilmu Hadits. Ia menyampaikan bahwa: “Ilmu *ruwat*, ilmu *rijal*, *jarh wa tadi*, sejarah pemalsuan hadis sering memakai aplikasi itu.”<sup>168</sup>

Dalam Studi Hadis, aplikasi ini menyediakan akses komprehensif untuk analisis dari berbagai perspektif. *Tadrib al-Rawi* dapat dimanfaatkan dengan menggunakan fitur-fitur yang memudahkan pengajaran dan pelatihan hadis. Kritik Sanad dipermudah dengan akses cepat ke rantai periwayatan, sedangkan *Makanatussunnah* membantu dalam memahami posisi sunah melalui rujukan hadis yang otoritatif. Setiap mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek ilmu hadis dan sunah, memperkuat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang ini. Dilengkapi dengan fitur-fitur dan

---

<sup>165</sup> SNF, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

<sup>166</sup> SN, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

<sup>167</sup> SS, Wawancara (Google Formulir, 22 Juli 2024).

<sup>168</sup> IM, Wawancara (Google Formulir, 23 Juli 2024).

aksesibilitas yang tinggi, aplikasi جامع الكتب التسعة menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran dan penelitian berbagai mata kuliah ilmu hadis.

Integrasi aplikasi جامع الكتب التسعة dalam berbagai mata kuliah ilmu hadis memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Dengan akses mudah dan cepat ke sumber-sumber hadis otoritatif, proses belajar menjadi lebih efisien dan mendalam. Mahasiswa dapat melakukan penelitian, analisis, dan interpretasi hadis dengan lebih baik, mendukung perkembangan akademik mereka dalam bidang ilmu hadis.

Secara keseluruhan, aplikasi جامع الكتب التسعة merupakan alat yang sangat efektif bagi mahasiswa ilmu hadis. Tidak hanya mempermudah proses belajar dan penelitian mereka, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman mereka terhadap hadis. Segala fitur dan manfaat yang ditawarkan, aplikasi ini menjadi kebutuhan penting dalam mendukung studi akademik mereka di bidang ilmu hadis.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis bagi mahasiswa Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember adalah: (a) mahasiswa dapat mengakses kitab-kitab hadis di mana saja dan kapan saja melalui ponsel, (b) fitur pencarian yang canggih memudahkan pencarian hadis dan informasi terkait dengan cepat, (c) satu platform yang berisi sembilan kitab memudahkan mahasiswa mendapatkan akses ke berbagai sumber otoritatif dalam satu aplikasi.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan narasi di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penggunaan aplikasi جامع الكتب التسعة adalah: (a) buka aplikasi جامع كتب التسعة, (b) ketik teks hadis, atau *maudhu'*, atau nama perawi, atau bab yang akan dicari, (c) kemudian muncul beberapa konteks hadis dari berbagai kitab, (d) hadis yang paling relevan, (e) kemudian muncul tampilan hadis dilengkapi dengan biodata perawi, syarah, dll, (f) pilihlah dan ambil informasi dari hadis tersebut sesuai dengan kebutuhan.

2. Kelebihan aplikasi جامع الكتب التسعة adalah: (a) lengkap dan praktis, (b) fitur bagus, variatif, dan inovatif, (c) efektif dalam pembelajaran *offline* maupun *online*, (f) konten dan materi memadai.
3. Kekurangan aplikasi جامع الكتب التسعة adalah: (a) versi terbaru lebih sulit, (b) tingkat keakuratan hadis dan *keyword* tinggi, (c) aplikasi berbahasa Arab dan adaptasi tinggi bagi pengguna gadget pemula, (d) perlu data internet yang stabil, (d) minim penjelasan tentang hadis non sahah dan perlu referensi lain tentang syarah hadis.
4. Penerapan aplikasi جامع الكتب التسعة dalam pembelajaran hadis pada mahasiswi Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember adalah: (a) mahasiswi dapat mengakses kitab-kitab hadis di mana pun berada dan kapan pun melalui ponsel, (b) fitur pencarian yang canggih memungkinkan pencarian hadis dan informasi terkait dengan cepat, (c) satu platform yang berisi sembilan kitab akan memudahkan mahasiswi mendapatkan akses ke berbagai sumber otoritatif dalam satu aplikasi.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Muhammad, and Azam Firdaus. "Pengenalan Aplikasi Hadis Satu Hari Satu Hadis dan 40 Hadis Mudah Dihafal." *Al Atsar: Jurnal Ilmu Hadts*, Vol. 1, No. 1 (2023).
- Batubara, Hamdan Husein. "Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam Sebagai Media Dan Sumber Belajar Hadis." *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2 (April 2017).
- Fikriyah, Dhiya Ul. "Telaah Aplikasi Lidwa Pusaka." *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 17, No. 2 (2019).
- Faisalicha, Wildati Rachmi. "Pembelajaran Takhrijul Hadits Melalui Aplikasi Kutubuttis'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Agama MAN Yogyakarta I." *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Hadi, Rahmat Tri. "Studi Aplikasi Hadis Era Mobile (Studi Aplikasi Satu Hari Satu Hadis oleh Pusat Kajian Hadis)." *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, Vol. 4, No. 1 (2020).
- Hafidz, Pikri Maulid. "Analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam Versi Android Sebagai Sarana Dakwah Di Media Sosial." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 2 (2022).
- Lestari, Rizky, dkk. "Efektivitas Penggunaan Software Hadits Terhadap Prestasi Belajar Takhrij Al Hadits." *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 5, No. 1 (2023).
- Maula, Atika Rofiqatul, dkk. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Ulumul Hadis." *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, Vol. 4, No. 2 (2023).
- Mh, Syahidil Mubarik, and Ekatul Hilwatis Sakinah. "Aplikasi Hadisku Sebagai Media Penyebaran Hadis Era Revolusi 5.0." *Al-Mu'Tabar Jurnal Ilmu Hadis* Vol. 3, No. 2 (2023).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syed Hasan, dkk. "Laman Web Al-Durar Al-Saniyyah: Aplikasi Dan Keberkesanan Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Kajian Hadis Dalam Kalangan Pensyarah Dan Pelajar Fakulti Pengajian Quran Dan Sunah, USIM." *Ma'ālim Al-Qur'ān Wa Al-Sunnah* Vol. 10, no. 11 (2015).
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik Program Sarjana (S1) STDI Imam Syafi'i Jember 2022*. Jember: 2022.
- Ummah, Siti Syamsiyatul. "Digitalisasi Hadis (Studi Hadis di Era Digital)." *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 1, No. 4 (2019).

- Vachrudin, Vrisko Putra. " Analisis Penggunaan Platform Media Berbasis Internet pada Pendidikan Studi Al-Qur'an Flash, Ensiklopedia Hadis, Maktabah Syamilah dan Wedangga." *Vidya Samhita: Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 10, No. 1 (2024).
- Wahid, Abdul, and Febriana Santi Wahyuni. "Efektifitas Pembelajaran Hadits Tematik Dengan Software Dan Aplikasi Shamela Library Di Madrasah Aliyah An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang." *Jurnal Mnemonic* Vol. 1, No. 1 (2018).
- Yuliana, Yeni. "Implementasi Aplikasi Kumpulan Hadis Berbasis Android Pada TPA Al-Fatah Kota Prabumulih." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 7, No. 1 (2022).
- Yulianti, dkk. "Perancangan Web Portal Pembelajaran Hadits Arba'in Nawawi Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Santri." *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, Vol. 5, No. 2 (2021).
- Zulkhaidir, Muhammad, and Sawaluddin Siregar. "Pentingnya Memahami Hadist Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Kisah Pada Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Tuntas*, Vol. 1, No. 4 (Desember 2023).
- <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.arabait.sunna&hl=en-US>. Diakses pada 21 Juli 2024.
- <https://stdiis.ac.id/tentang-stdi-imam-syafi'i/>. Diakses pada 21 Juli 2024.